

Siapa sih yang tidak senang jika diundang pesta ulang tahun? Pasti semua senang ya, karena akan bertemu dengan banyak teman dan pastinya makan-makan, *benar tidak?*

Nah, teman-teman kali ini kita akan belajar bagaimana sih cara mengundang (*Inviting someone*), baik untuk pesta ulang tahun atau yang lainnya, memberikan instruksi (*giving instruction*), serta bagaimana cara meminta izin (*asking permission*)

Perhatian!

Untuk mengakses rangkuman materi semua bab, silahkan klik menu di bawah ini!

[Rangkuman Bahasa Inggris](#)

Seperti apa sih ungkapannya dalam bahasa Inggris? Untuk lebih jelasnya simak penjelasannya sebagai berikut.

Chapter 4: Come to My Birthday, Please!

1. *Inviting Someone*

Jika teman-teman ingin mengundang orang lain (*making invitation*), baik untuk ulang tahun, atau keperluan yang lainnya, maka teman-teman bisa menggunakan pola berikut ini, termasuk ketika bagaimana meresponnya, menerima undangan (*accepting invitation*) atau menolaknya (*declining invitation*).

1. **Would you like to.....**

A : **Would you like to** come to my party? (maukah kamu datang ke pestaku?)

V : **I'd like very much to** come to your party (kami sangat senang untuk datang)

X : **I'm sorry. I don't** (maaf, saya gak bisa)

2. **Would you care to...**

A : **Would you care to** study English together? (berkenankah kamu belajar bahasa Inggris

bersama?)

X : **Unfortunately, I can't.** I have to help my father (sayang sekali, saya tidak bisa. Saya harus membantu ayahku)

V : **it's delightful to study together** (sangat menyenangkan belajar bersama)

3. Could you come to....?

A : *Could you come to my home?* (bisakah kamu datang ke rumahku?)

V : **thank you very much for inviting me** (terima kasih telah mengundangku)

X : **thank you for asking me, but I have another activity** (terima kasih telah mengundangku, tapi saya punya kegiatan lain)

Teman-teman respon mengundang beserta dengan responnya itu bisa dikolaborasikan ya, jadi bebas untuk digunakan, bukan merupakan pasangan. Selain ketiga di atas, teman-teman juga bisa mengundang dengan ungkapan sebagai berikut:

a. Making Invitation

- *I'll really happy if you come to....*
- *I would be very happy if...*

b. Accepting Invitation

- *That would be very nice.*
- *That's fine.*
- *I'd like to love to come.*
- *Sure. Why not?*
- *With great pleasure*

c. Declining Invitation

- *I think, I can't*
- *I'd like to, but*
- *I'm afraid I've*

2. Giving Instruction

Setelah kita mempelajari bagaimana mengundang seseorang serta bagaimana meresponnya, kita akan lanjutkan bagaimana untuk memberikan perintah ataupun larangan. Simak baik-baik ya!

Jika kita ingin memberikan instruksi, polanya ialah sebagai berikut:

- *Siti, let's sing a song with me* (Siti, ayo bernyanyi bersamaku!)
- *Budi, don't be noisy in the class* (Budi, Jangan gaduh di kelas!)

Contoh di atas, merupakan kalimat perintah lengkap, yakni ada nama yang disebut, **Siti** dan **Budi**, serta menggunakan kata bantu **let's** dan **don't**, kemudian diikuti oleh kata kerja yang dimaksud.

Teman-teman juga bisa mengungkapkan dengan kalimat yang lebih ringkas:

- *Let's dance together!* (Ayo menari bersama!)
- *Don't forget to do your homework* (Jangan lupa mengerjakan PR!)

Contoh di atas, merupakan kalimat imperative yang tidak menyebutkan nama, namun ditujukan pada orang kedua (second person) atau lawan bicara. Teman-teman bisa juga memilih yang lebih singkat lagi.

- *Open the door!* (buka pintunya!)
- *Be careful!* (hati-hati!)
- *Read the book!* (baca bukunya)

Bahkan, kita bisa menggunakan satu kata saja untuk melakukan instruksi. Berikut contohnya teman-teman:

- *Stop!* (berhenti!)
- *Wait!* (Tunggu!)
- *Go!* (Mulai!)

Oh ya, kita juga bisa loh memperhalus dengan menambahkan kata **please**, seperti, *Open the door, please!*; *Please, wait me!* serta yang lainnya.

3. Asking and Giving Permission

Jika teman-teman ingin meminta izin atau mungkin memberi izin, bisa menggunakan ungkapan-ungkapan sebagai berikut:

a. May I..

Perlu diketahui teman-teman, penggunaan may ini cenderung lebih baku dan lebih sopan, biasanya digunakan izin kepada orang tua, guru, atau orang yang lebih tua.

- *May I go with my friend?* (bolehkah saya pergi dengan temanku?)

+ *Yes, certainly* (Ya, boleh)

- *No, you may not* (Tidak, tidak boleh)

- *May Ghaisa buy a new bag, Mom?* (bolehkah Ghaisa membeli tas baru, Bu?)

+ *Yes, you may do that* (Ya, kamu boleh membelinya)

- *Sorry, you're not permitted* (maaf, tidak boleh)

b. Can I..

Kalau penggunaan can ini sifatnya informal, lebih santai, biasanya digunakan dengan teman sebaya:

- *Can I borrow your pen?* (bisakah saya meminjam pensilmu?)

+ *Of course, you can* (tentu, boleh)

- *You cannot do that* (kamu tidak boleh melakukannya)

- *Budi, Can I see your photo?* (Budi, bisakah saya lihat fotomu?)

+ *Go ahead* (silahkan)

- *sorry, I think it's impossible for you* (maaf, saya kira tidak mungkin)

c. Would you mind if..

- *Would you mind if I go home?* (apakah kamu tidak keberatan jika saya pulang ke rumah?)

+ *Never mind* (tidak masalah)

- *I'm afraid not* (maaf, tidak boleh)

- *Budi, Can I see your photo?* (Budi, bisakah saya lihat fotomu?)

+ *Sure* (tentu)

- *I have to say no for this case* (saya tidak mengizinkan kali ini)

Selain di atas, teman-teman juga bisa meminta izin dengan kalimat sebagai berikut:

4. ***Do you think I could...*** (bolehkah saya..?)
5. ***Is it okay if...*** (bolehkah saya...?)
6. ***Could I...*** (bolehkah saya...?)

Jika memberikan izin, bisa menambahkan kalimat sebagai berikut:

1. ***Please feel free...*** (silahkan)
2. ***No problem...*** (gak masalah)
3. ***No, I don't mind*** (saya tidak keberatan)

Begitu juga jika menolak izinnya:

1. ***I'm afraid, but you can't*** (maaf, kamu tidak bisa)
2. ***No*** (tidak boleh)
3. ***You could not do that*** (kamu tidak bisa melakukannya)

Sumber Materi

Siti Wachidah, Asep Gunawan, Diyantari, Khatimah, Yuli Rulani.2017. BAHASA INGGRIS: When English Rings a Bell. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.